

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan data yang penulis lakukan dengan fokus manajemen perpustakaan di SMK Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri, yang di laksanakan dengan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi dan sehingga dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen perpustakaan

a. Fungsi perencanaan. Dalam pengadaan sarana dan prasarana baru di perpustakaan di awali dari pustakawan mengusulkan kepada waka sarpras tentang apa yang menjadi. Kemudian baru meminta persetujuan dari kepala sekolah. Sedikit berbeda dengan sarana dan prasarana. Dalam pengadaan buku biasanya dari staff perpustakaan meminta masukan dari siswa maupun guru. Kemudian staff perpustakaan mengusulkan kepada waka kurikulum dan di ajukan kepada kepala sekolah. Semua teknis perencanaan yang ada itu telah di atur dalam petunjuk dan teknis (JUKNIS) yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (PERMENDIKBUD)

b. Fungsi pengorganisasian. Di dalam fungsi ini untuk pengimplementasiannya yaitu ketika ada karyawan baru di SMK Al – Mahrusiyah Lirboyo khususnya di perpustakaan akan di laksanakan pembagian tugas, hak dan batasan, serta fasilitas yang di dapat, apa saja program kerja nya seperti pembuatan laporan pada setiap semesternya,

- c. pendataan pengunjung perpustakaan, pencatatan buku beserta sarana dan prasarananya.
- d. Fungsi pelaksanaan. Dalam fungsi ini pengimplementasiannya adalah dalam pelayanan prosedurnya adalah pengunjung di persilahkan untuk masuk ke ruang perpustakaan. Kemudian pengunjung mengambil buku yang akan di gunakan lalu di bawa ke meja petugas untuk di lakukan pencatatan sesuai identitas buku. Hal itu juga berlaku untuk pengembalian buku.
- e. Fungsi evaluasi. Dalam pelaksanaan evaluasi yaitu apakah ada indikator-indikator yang bermasalah. Dan untuk selanjutnya di sampaikan dan di sepakati bersama dan di munculkan di dalam rekognisi pembelajaran lampau (RPL) untuk perbaikan kedepannya. Adapun yang menjadi harapan atau rencana kedepan dari perpustakaan SMK Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri adalah sirkulasi buku yang terus meningkat. Kemudian ada digitalisasi perpustakaan seperti akses buku dapat di lakukan dengan komputer dan seluruh pengguna perpustakaan dapat menggunakan perpustakaan online yang dapat di akses secara nasional. Kemudian ruangan utama perpustakaan di perluas dan di tambah ruang khusus baca, gudang penyimpanan buku, dan ruangan komputer.

2. Kendala pelaksanaan manajemen

Beberapa kendala atau hambatan yang ada di perpustakaan SMK Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri seperti ruangan yang kurang memenuhi standar, jumlah buku yang kurang ideal secara rasio, penggunaan sistem digital yang

masih sangat minim. Beberapa penyebab di atas tentu saja di sebabkan oleh kurangnya anggaran.

B. Saran

1. Untuk kepala sekolah

Untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan seluruh warga sekolah adalah salah satunya melalui perpustakaan. Mungkin kedepanya untuk perpustakaan lebih di perhatikan terkait ruangan, digitalisasi perpuatsakaan, buku-buku referensi, dan sarana prasarana pendukung lainnya.

2. Untuk staff perpustakaan

Untuk melaksanakan suatu program kerja agar lebih baik tentunya di butuhkan komunikasi dengan banyak pihak termasuk eksternal dari sekolah. Di harapkan untuk lebih meningkatkan lagi komunikasi dengan staff perpustakaan di sekolah lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen perpustakaan

3. Untuk siswa

Untuk menciptakan pribadi yang unggul dan dapat bersaing tentu saja salah satunya adalah dengan membaca yang sesuai dengan peribahasa “membaca adalah jendela dunia”. Jadi siswa harus lebih dalam meningkatkan literasi dan minat baca dengan datang atau meminjam buku dari perpustakaan